

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penjelasan proses pelaksanaan metoda konstruksi “top down” dan hasil perhitungan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Metoda konstruksi “top down” merupakan solusi bagi pembangunan “basement” yang relatif dalam dan sisi – sisi bangunan sekitar yang padat. Disamping itu efektif untuk mengatasi kendala ketersediaan ruang terutama pada saat pekerjaan berlangsung.
2. Metoda konstruksi “top down” dapat dilaksanakan pada tanah kohesif .
3. Proses penggalian tanah memerlukan koordinasi dan perhatian yang seksama.
4. Dinding diafragma yang digunakan sebagai struktur pendukung metode konstruksi “top down” relatif aman dan efektif karena bisa langsung dimanfaatkan sebagai dinding “basement”.
5. Kekurangan dari metode ini adalah diperlukan waktu yang agak lama untuk penggalian Tanah.

6.2. Saran

1. Perlu dikembangkan metode konstruksi “top down” pada jenis tanah yang lain serta dengan analisa perhitungan yang lebih lengkap.
2. Perlu dipikirkan solusi metode konstruksi “top down” untuk “basement” yang dalam dengan lapisan tanah keras yang berbeda kedalaman.
3. Bagi mahasiswa jurusan manajemen konstruksi dapat melanjutkan metode konstruksi “top down” dengan menitik beratkan masalah pada estimasi peralatan penggalian serta waktu dan biaya yang diperlukan.

